



LAMPIRAN

Lampiran 1. Rincian biaya manufacturing per yard

Dari total biaya manufacturing maka besarnya biaya yang dibebankan pada setiap produk dapat dirinci pada masing-masing elemen biaya. Besarnya biaya yang dibebankan untuk setiap produk dari setiap elemen biaya dihitung dengan cara, sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah elemen biaya}}{\text{Total seluruh biaya}} \times \text{Total biaya manufacturing untuk setiap jenis produk}$$

Adapun besarnya biaya untuk setiap elemen biaya adalah sebagai berikut :

1. Biaya tenaga kerja langsung	Rp 1.138.540.560,00
2. Biaya tenaga kerja tidak langsung	Rp 639.222.950,00
3. Biaya pemakaian bahan bakar	Rp 914.705.750,00
4. Biaya pemakaian spare-part	Rp 75.007.450,00
5. Biaya listrik dan air	Rp 204.738.350,00
6. Biaya penyusutan mesin	Rp 657.173.225,00
7. Biaya pabrikasi	Rp 62.453.500,00
8. Biaya penyusutan gedung	Rp 131.946.120,00
9. Biaya pemeliharaan gedung	Rp 36.949.500,00
10. Biaya premi asuransi gedung	Rp 41.553.975,00
11. Biaya transportasi	Rp 81.943.050,00
12. Biaya kesehatan	Rp 27.319.375,00
13. Biaya kesejahteraan	Rp 59.440.490,00
14. Biaya telepon	Rp 40.630.625,00
15. Biaya administrasi dan umum	Rp 46.099.895,00
Total biaya	<u>Rp 4.157.724.815,00</u> =====

Dari tiap jenis elemen biaya tersebut maka dapat dihitung basis pengalihan untuk setiap biaya manufacturing dari tiap jenis produk. Besarnya pengalihan untuk setiap elemen biaya adalah sebagai berikut :

1. Biaya tenaga kerja langsung	$= \frac{1.138.540.560}{4.157.724.815} = 0,273837401$
2. Biaya tenaga kerja tidak langsung	$= \frac{639.222.950}{4.157.724.815} = 0,153743448$
3. Biaya pemakaian bahan bakar	$= \frac{914.705.750}{4.157.724.815} = 0,220001513$
4. Biaya pemakaian spare-part	$= \frac{75.007.450}{4.157.724.815} = 0,018040503$
5. Biaya listrik dan air	$= \frac{204.738.350}{4.157.724.815} = 0,049242981$
6. Biaya penyusutan mesin	$= \frac{657.173.225}{4.157.724.815} = 0,158060779$
7. Biaya pabrikasi	$= \frac{62.453.500}{4.157.724.815} = 0,015021075$
8. Biaya penyusutan gedung	$= \frac{131.946.120}{4.157.724.815} = 0,031735173$
9. Biaya pemeliharaan gedung	$= \frac{36.949.500}{4.157.724.815} = 0,008888751$
10. Biaya premi asuransi	$= \frac{41.553.975}{4.157.724.815} = 0,009994402$
11. Biaya transportasi	$= \frac{81.943.050}{4.157.724.815} = 0,019708827$

12. Biaya kesehatan	=	$\frac{27.319.375}{4.157.724.815}$	= 0,006570751
13. Biaya kesejahteraan	=	$\frac{59.440.490}{4.157.724.815}$	= 0,014296398
14. Biaya telepon	=	$\frac{40.630.625}{4.157.724.815}$	= 0,009772322
15. Biaya administrasi dan umum	=	$\frac{46.099.895}{4.157.724.815}$	= 0,011087769

Dari total standar biaya manufacturing per yard pada tabel III.3.2.3 perusahaan belum memisahkan antara biaya variabel dengan biaya tetap. Rincian biaya manufacturing per yard dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel : Rincian Biaya Manufacturing per yard

Elemen Biaya (dalam Rp)	PFF	BFF	FMS	BMS
Biaya tenaga kerja langsung	29,81	27,73	35,67	34,19
Biaya tenaga kerja tidak langsung	16,73	15,57	20,08	19,20
Biaya pemakaian bahan bakar	23,95	22,28	28,66	27,47
Biaya pemakaian spare-part	1,96	1,83	2,35	2,25
Biaya listrik dan air	5,36	4,99	6,42	6,15
Biaya penyusutan mesin	17,20	16,01	20,59	19,74
Biaya pabrikasi	1,64	1,52	1,96	1,87
Biaya penyusutan gedung	3,45	3,21	4,13	3,96
Biaya pemeliharaan gedung	0,97	0,90	1,16	1,11
Biaya premi asuransi gedung	1,09	1,01	1,30	1,25
Biaya transportasi	2,14	2,00	2,57	2,46
Biaya kesehatan	0,72	0,67	0,86	0,82
Biaya kesejahteraan	1,56	1,45	1,86	1,79
Biaya telepon	1,06	0,99	1,27	1,22
Biaya administrasi dan umum	1,21	1,12	1,44	1,38

Lampiran 2. Harga jual produk Prima Full Finish (PFF)

Investasi yang ditanam sebesar Rp 1.658.791.700,00 untuk memproduksi 4.131.692 yard per tahun. Return on investment (ROI) yang diinginkan atas investasi yang ditanamkan sebesar 25% atau Rp 414.697.925,00. Taksiran biaya produksi untuk PFF adalah sebagai berikut :

	Per unit	Total
Biaya bahan baku	Rp 840,36	-
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 29,81	-
Biaya overhead pabrik variabel	Rp 81,69	-
Biaya overhead pabrik tetap	Rp 35,37	Rp 146.964.280,00
Biaya nonproduksi variabel	Rp 3,20	-
Biaya nonproduksi tetap	Rp 9,00	Rp 37.185.230,00
Taksiran biaya penuh	Rp 999,63	=====

Harga jual berdasarkan harga pokok penuh.

* Perhitungan persentase markup :

$$\begin{aligned} \% \text{ markup} &= \frac{414.697.925 + (12,20 \times 4.131.692)}{4.131.692 \times 987,42} \\ &= \frac{414.697.925 + 50.406.640}{4.079.715.315} \\ &= \frac{465.104.565}{4.079.715.315} = 0,1140 \\ &= 11,40 \% \\ &===== \end{aligned}$$

Harga jual berdasar harga pokok penuh yaitu sebesar :

- Harga pokok produk	=	Rp 987,42	
- Markup 11,40%	=	112,56	
Harga jual		<u>Rp 1.099,98</u>	+
		=====	

Bukti harga jual Rp 1.099,98 dapat menghasilkan ROI sebesar 25%, dapat dilihat pada anggaran rugi/laba dibawah ini :

* Anggaran R/L berdasar harga pokok penuh :

- Penjualan	: 4.131.692 x Rp 1.099,98	= Rp 4.544.778.565,00	
- Harga pokok penjualan	: 4.131.692 x Rp 987,42	= Rp 4.079.715.315,00	
Laba kotor atas penjualan		<u>Rp 465.063.250,00</u>	-
- Biaya nonproduksi	: 4.131.692 x Rp 12,20	= Rp 50.406.640,00	
Laba bersih		<u>Rp 414.656.610,00</u>	=====

Besarnya ROI yang diinginkan adalah :

$$\frac{414.656.610}{4.544.778.565} \times \frac{4.544.778.565}{1.658.791.700} = 0,2499 \text{ atau } 25\%$$

Lampiran 3. Harga jual produk Biru Full Finish (BFF)

Investasi yang ditanam sebesar Rp 499.769.600,00 untuk memproduksi 1.377.231 yard per tahun. Return on investment (ROI) yang diinginkan atas investasi yang ditanamkan sebesar 25% atau Rp 124.942.400,00. Taksiran biaya produksi untuk BFF adalah sebagai berikut :

	Per unit	Total
Biaya bahan baku	Rp 762,23	-
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 27,73	-
Biaya overhead pabrik variabel	Rp 74,83	-
Biaya overhead pabrik tetap	Rp 33,10	Rp 45.586.345,00
Biaya nonproduksi variabel	Rp 2,99	-
Biaya nonproduksi tetap	Rp 8,36	Rp 11.513.650,00
Taksiran biaya penuh	Rp 909,24	

Harga jual berdasarkan harga pokok penuh.

* Perhitungan persentase markup :

$$\begin{aligned} \% \text{ markup} &= \frac{124.942.400 + (11,35 \times 1.377.231)}{1.377.231 \times 897,89} \\ &= \frac{124.942.400 + 15.631.570}{1.236.601.940} \\ &= \frac{140.573.970}{1.236.601.940} = 0,1137 \\ &= 11,37 \% \\ &===== \end{aligned}$$

Harga jual berdasar harga pokok penuh yaitu sebesar :

- Harga pokok produk	=	Rp 897,89
- Markup 11,37%	=	102,09
Harga jual		<u>Rp 999,98</u>
		=====

Bukti harga jual Rp 999,98 dapat menghasilkan ROI sebesar 25%,
 dapat dilihat pada anggaran rugi/laba dibawah ini :

* Anggaran R/L berdasar harga pokok penuh :

- Penjualan	: 1.377.231 x Rp 999,98 = Rp	1.377.203.455,00
- Harga pokok penjualan	: 1.377.231 x Rp 897,89 = Rp	1.236.601.940,00
		<hr/>
Laba kotor atas penjualan		Rp 140.601.515,00
- Biaya nonproduksi	: 1.377.231 x Rp 11,35 = Rp	15.631.570,00
		<hr/>
Laba bersih		Rp 124.969.945,00
		=====

Besarnya ROI yang diinginkan adalah :

$$\frac{124.969.945}{1.377.203.455} \times \frac{1.377.203.455}{499.759.600} = 0,2500 \text{ atau } 25\%$$

Lampiran 4. Harga jual produk Prima Merseer Sanfor (PMS)

Investasi yang ditanam sebesar Rp 7.006.248.530,00 untuk memproduksi 13.772.308 yard per tahun. Return on investment (ROI) yang diinginkan atas investasi yang ditanamkan sebesar 25% atau Rp 1.751.562.130,00. Taksiran biaya produksi untuk PMS adalah sebagai berikut :

	* Per unit	Total
Biaya bahan baku	Rp 1.077,85	-
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 35,67	-
Biaya overhead pabrik variabel	Rp 102,10	-
Biaya overhead pabrik tetap	Rp 42,58	Rp 586.424.875,00
Biaya nonproduksi variabel	Rp 3,84	-
Biaya nonproduksi tetap	Rp 10,75	Rp 148.052.310,00
Taksiran biaya penuh	Rp 1.272,79	

Harga jual berdasarkan harga pokok penuh.

* Perhitungan persentase markup :

$$\begin{aligned}
 \% \text{ markup} &= \frac{1.751.562.130 + (14,59 \times 13.772.308)}{13.772.308 \times 1.258,20} \\
 &= \frac{1.751.562.130 + 200.937.970}{17.328.317.930} \\
 &= \frac{1.952.500.100}{17.328.317.930} = 0,1127 \\
 &= \underline{\underline{11,27 \%}}
 \end{aligned}$$

Harga jual berdasar harga pokok penuh yaitu sebesar :

- Harga pokok produk	= Rp 1.258,20	
- Markup 11,27%	=	141,80
Harga jual		<u> </u> Rp 1.400,00 =====

Bukti harga jual Rp 1.400,00 dapat menghasilkan ROI sebesar 25%, dapat dilihat pada anggaran rugi/laba dibawah ini :

* Anggaran R/L berdasar harga pokok penuh :

- Penjualan	: 13.772.308 x Rp 1.400,00 = Rp	19.281.231.200,00
- Harga pokok penjualan	: 13.772.308 x Rp 1.258,20 = Rp	17.328.317.930,00
		<hr/>
Laba kotor atas penjualan		Rp 1.952.913.270,00
- Biaya nonproduksi	: 13.772.308 x Rp 14,59 = Rp	200.937.970,00
		<hr/>
Laba bersih operasi		Rp 1.751.975.300,00
		=====

Besarnya ROI yang diinginkan adalah :

$$\frac{1.751.975.300}{19.281.231.200} \times \frac{19.281.231.200}{7.006.248.530} = 0,2500 \text{ atau } 25 \%$$

Lampiran 5. Harga jual produk Biru Merser Sanfor (BMS)

Investasi yang ditanam sebesar Rp 3.978.654.640,00 untuk memproduksi 8.263.385 yard per tahun. Return on investment (ROI) yang diinginkan atas investasi yang ditanamkan sebesar 25% atau Rp 994.663.660,00. Taksiran biaya produksi untuk BMS adalah sebagai berikut :

	Per unit	Total
Biaya bahan baku	Rp 1.018,70	-
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 34,19	-
Biaya overhead pabrik variabel	Rp 96,99	-
Biaya overhead pabrik tetap	Rp 40,81	Rp 337.228.740,00
Biaya nonproduksi variabel	Rp 3,56	-
Biaya nonproduksi tetap	Rp 10,31	Rp 85.195.500,00
Taksiran biaya penuh	Rp 1.204,68	=====

Harga jual berdasarkan harga pokok penuh.

* Perhitungan persentase markup :

$$\begin{aligned}
 \% \text{ markup} &= \frac{994.663.660 + (13,99 \times 8.263.385)}{8.263.385 \times 1.190,69} \\
 &= \frac{994.663.660 + 115.604.755}{9.839.129.885} \\
 &= \frac{1.110.268.415}{9.839.129.885} = 0,1128 \\
 &= 11,28 \% \\
 &=====
 \end{aligned}$$

Harga jual berdasar harga pokok penuh yaitu sebesar :

- Harga pokok produk	=	Rp 1.190,69	
- Markup 11,28%	=	134,31	
Harga jual		<u>Rp 1.325,00</u>	+
		=====	

Bukti harga jual Rp 1.325,00 dapat menghasilkan ROI sebesar 25%, dapat dilihat pada anggaran rugi/laba dibawah ini :

* Anggaran R/L berdasar harga pokok penuh :

- Penjualan	: 8.263.385 x Rp 1.325,00 = Rp	10.948.985.130,00
- Harga pokok penjualan	: 8.263.385 x Rp 1.190,69 = Rp	9.839.129.885,00
Laba kotor atas penjualan		Rp 1.109.855.245,00
- Biaya nonproduksi	: 8.263.385 x Rp 13,99 = Rp	115.604.755,00
Laba bersih		Rp 994.250.490,00
		=====

Besarnya ROI yang diinginkan adalah :

$$\frac{994.250.490}{10.948.985.130} \times \frac{10.948.985.130}{3.979.654.640} = 0,2459 \text{ atau } 25\%$$

====